

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENGENAI BAHAYA HAMILUSIA DINI
PADA SISWI DI SMA SEI PUTIH**

Lora Marlita¹, Andalia Roza², Rina Ariana Dewi³
^(1,2,3)Program Studi D III Keperawatan Universitas Abdurrab,
Jalan Riau Ujung No.73 Pekanbaru,
email :lora.marlita@univrab.ac.id

ABSTRAK

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan atau fertilisasi yang terjadi antara spermatozoa dengan ovum kemudian adanya nidasi atau implantasi. Ini bisa diprediksikan dari awal terjadinya pembuahan sampai terjadinya proses kelahiran, dimana prosesnya akan terjadi dalam waktu 40 minggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Bahaya Hamil Usia Dini Di SMA Sei Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2021. Menggunakan jenis penelitian deskriptifkuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi SMA Sei Putih sebanyak 52 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *total sampling* yaitu peneliti meneliti responden yang telah ditargetkan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Guttman yang terdiri dari 20 pertanyaan. Analisa data menggunakan analisa univariat. Kesimpulan dari penelitian ini didapat tingkat pengetahuan siswi sejumlah 28 responden (53,84%) dengan kriteria cukup. Disarankan kepada siswi untuk terus mencari informasi tentang seks edukasi dan tentang hamil bahaya usia dini.

Kata Kunci : Kehamilan, Siswi, Bahaya Hamil Usia Dini

ABSTRACT

Pregnancy is the fertilization or fusion of spermatozoa and ovum followed by bullying or implantation. It can be calculated from the time of fertilization to the birth of the baby, a normal pregnancy will last within 40 weeks. The purpose of this study was to determine the description of adolescent knowledge regarding the dangers of early pregnancy in SMA Sei Putih, Tapung District, Kampar Regency in 2021. Using this type of quantitative descriptive research. The population in this study were 52 Sei Putih high school students. The sampling technique in this study used a quota sampling technique where the researcher took the sample according to the target. The research instrument used a Guttman scale questionnaire consisting of 20 questions. Data analysis used univariate analysis. It is known that the level of knowledge in this study is sufficient by the number of 28 respondents (53.84%). The conclusion of this research is that the level of knowledge of students is 28 respondents (53.84%) with sufficient criteria. It is recommended for students to continue to seek information about sex education and about the dangers of early pregnancy.

Keywords: *Pregnancy, Schoolgirl, Early Childhood Pregnancy Hazard*

PENDAHULUAN

Remaja adalah inividu yang dengan kisaran umur antara 10-19 tahun (Santrock,2007). Sofyan (2013) menyatakan pada masa ini terjadinya masa peralihan dimana terjadinya perubahan pada semua bentuk fisik san hormon pada remaja tersebut sehingga sangatlah rentan terjdinya berbagai masalah psikososial.

Dalam proses peralihan yang dialami oleh remaja ini mereka akan diawali dengan adanya pubertas. Berbagai aspek yang ada pada diri remaja tersebut akan berubah diantaranya fisik, sosial, dan emosional. Pada perempuan akan ditandai dengan adanya haid sedangkan pada laki-laki yang memasuki masa remaja akan adanya mimpi basah. Pada proses ini ada beberapa tahapan yang akan terjadi yaitu remaja awal (10-14 tahun), menengah (15-16 tahun), dan akhir (17-20 tahun).

Perubahan ini akan terlihat dengan adanya tumbang yang cepat dan kematnagn secara fisik, sedangkan remaja menengah dapat dilihat dari berubahnya pola fikir dan adanya ketrampilan yang baru,serta adanya pengenalan terhadap masa dewasa, dan keinginan untuk memapankan jarak emosional dan psikologis dengan orangtua. Remaja akhir dapat dilihat dengan adanya kematangan remaja tersebut berperan sebagai orang dewasa.

Di negara Amerika Latin dan Karibia, mayoritas remaja perempuan sudah melakukan pernikahan di usia 18 tahun. Sedangkan kausu tertinggi pernikahan usia remaja juga di negara Nigeria engan persentase 79%, sedangkan negara Kongo tercatat sebanyak 74%, begitu juga dengan negara Afganistan tercatat kasus 54%, dan Bangladesh meningkat dari 35% menjadi 51%. Kehamilan pada remaja banyak terjadi di negara mengegah kebawah termasuk Indonesia yang

mempunyai penghasilan rendah dan menengah. Sehingga Indoneia juga tercatat dalam kasus kehamilan pada usia remaja.

Angka kejadian ini dapat dibuktikan dengan adanya kasus pernikahan di usia dini sebanyak 60% yang mana ini terjadi pada tahun 2014 di beberapa daerah di Indonesia diantaranya Samarinda, Balikpapan, Kutai Kartanegara, dan Paser, dengan angka tertinggi di Kabupaten Paser yang mencapai 90 kasus dan lonjakan kasus ini terjadi dan di tahun 2015. Kejadian serupa juga terjadi di tiga daerah lainnya yaitu di Berau, Bontang, dan Kutai Timur, kasus ini semakin meningkat mejnadi 385 kasus pada tahun.

Tingginya kasus pernikahan dini ini terjadi akibat kehamilan yang terjadi sebelum pernikahan, hal ini disampaikan oleh Teguh dalam penelitian yang dilakukannya pada tahun 2015. Teguh juga mengatakan dampak dari kehamilan usia dini ini membuat banyak orang tua memutuskan untuk menikahkan anaknya karena tidak sanggup menanggung malu keluarga yang disebabkan oleh anak mereka. Menurut Badan Pusat Statistik sejumlah 20,9 juta remaja berusia 15-19 (BPS, 2010).

Begitu juga menurut survey yang telah dilakukan oleh Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, akibat kehamilan di usia dini mengakibatkan tingginya angka kematian pada ibu yaitu sebesar sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI KRR,2012). Angka motrtalitas yang terjadi pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun 5 kali lebih tinggi dari pada kematian ibu pada usia diatas 20 dan meningkat kembali pada usia 30- 35 tahun. Pada wanita berusia di bawah 20 tahun yang pertama kali mengalami kehamilan akan lebih beresiko tinggi terjadinya kematian pada ibu dan janin. Dari hasil survei KIA bisa dilihat mayoritas ibu-ibu yang mengalami

kehamilan berusia 18 tahun yaitu 46%, kebanyakan kasus ini terjadi pada daerah perdesaan dengan minimnya informasi dan rendahnya pengetahuan penduduk didesa tersebut dibandingkan perkotaan.

Pernikahan usia dini menjadi perhatian yang sangat besar bagi pemerintahan Indonesia karena berdampak buruk bagi perkembangan masa depan remaja di Indonesia. Di Riau khususnya angka kehamilan diusia dini masih banyak ditemukan diberbagai daerah, salah satunya adalah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dengan banyaknya jumlah remaja yang ada disana, tak dapat dipungkiri bahwa daerah tersebut juga memiliki resiko terjadinya kehamilan usia dini. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya kasus remaja yang mengalami pernikahan dini akibat hamil diluar nikah.

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan design penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran/observasi data untuk membahas Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Bahaya Hamil Usia Dini pada siswi Di SMA Sei Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2021

1.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2021 di SMA Sei.Putih Kec.Tapung Kab. Kampar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 52 orang responden.

1.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu secara *total sampling* yang mana mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Sei.Putih Kec. Tapung Kab.Kampar didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Mengenai bahaya hamil Usia Dini Di SMA

No	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1.	Baik	20	38,46
2.	Cukup	28	53,84
3.	Kurang	4	7,7
	Total	52	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan remaja mengenai bahaya hamil usia dini menunjukkan bahwa dari 52 responden di SMA Sei Putih, distribusi responden menurut pengetahuan remaja yang terbanyak yaitu pengetahuan cukup yang berjumlah 28 responden (53,84%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Sei. Putih dapat disimpulkan mayoritas pengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53,84%. Disarankan kepada siswi untuk terus mencari informasi tentang seks edukasi dan tentang hamil bahaya usia dini

DAFTAR PUSTAKA

Aprianti, A., Shaluhayah, Z.,Suryoputro, A., & Indraswari, R. (2018). Fenomena Pernikahan Dini Membuat Orang Tua Dan Remaja Tidak Takut Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1)

- Ayuningtias, M. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Kehamilan Di Puskesmas Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Bishendri, B. (2013). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Hypnobirthing Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Sungai Sembilan Dumai Tahun 2013 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Andalas).
- Erisma, S. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Nirmala Medan Tahun 2019 (*Doctoral Dissertation*, Institut Kesehatan Helvetia Medan).
- Fadlyana, E., & Larasaty, S. (2016). Pernikahan usia dini dan permasalahannya. *Sari Pediatri*, 11(2)
- Frieyadie, F., & Aryanti, H. (2013). Sistem Pakar Diagnosa Gangguan Kehamilan Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Forward Chaining pada Rsia Rp Soeroso. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 9(1)
- Gamelia, E., Sistiarani, C., & Masfiah, S. (2013). Determinan perilaku perawatan Hanum, Y., & Tukiman, T. (2015). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi Wanita. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 13(2).
- Heriani, H. (2016). Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia Dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), Hal-01.
- Indrasari, N. (2016). Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 8(2), 114-123
- Santrock, J. (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid 1 dan 2*, Jakarta, Erlangga
- Sofyan, (2013). Psikologi Perkembangan Remaja, Jakarta, Erlangga.
- Lestary, H., & Sugiharti, S. (2011). Perilaku Berisiko Remaja Di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) Tahun 2007. *Indonesian Journal Of Reproductive Health*, 1(3), 136-144.
- Meihartati, T. (2017). Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Persalinan Prematur di Ruang Bersalin Rumah Sakit Ibu Dan Anak Paradise Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan STIKES Darul Azhar Batulicin*, 2.
- Pranata, S., & Sadewo, F. S. (2012). Kejadian Keguguran, Kehamilan Tidak Direncanakan Dan Pengguguran Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(2), 21342.
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Berisiko. *Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), 40-51.
- Purwanti, I. A., & Larasaty, N. D. (2016). Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 121-126.
- Qudriani, M., & Hidayah, S. N. (2017, May). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. In *Prosiding 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)* (Vol. 2, No. 1, pp. 197-203).
- Rianti, E., Tirtawati, G. A., & Novita, H. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko kanker payudara wanita. *J Health Quality*.

- Setyawati, B., Fuada, N., & Salimar, S. (2013). Profil Sosial Ekonomi, Paritas, Status Dan Perilaku Kesehatan Pada Wanita Yang Menikah Dini Di Indonesia. *Indonesian Journal Of Reproductive Health*, 4(2), 106592
- Simarmata, O. S., Armagustini, Y., & Bisara, D. (2012). Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007). *Indonesian Journal of Health Ecology*, 11(1), 79711.
- Sit, M. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama. Kencana Sulistiarini, D., & Berliana, S. M. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi kelahiran prematur di Indonesia: Analisis data Riskesdas 2013. *E-journal widya kesehatan dan lingkungan*, 1(1), 36815